



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PENGOLAHAN LIMBAH MEDIS PADAT
DI RUMAH SAKIT H. HANAFIE BUNGO**

TAHUN 2021

Oleh :

BUDI IRAWAN

No. BP. 1811216013

Pembimbing I : Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes

Pembimbing II : Fea Firdani, SKM, MKM

UNTUK KEDAJAAN BANGSA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2021

BUDI IRAWAN, NO. BP. 1811216013

**ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT
H. HANAFIE BUNGO TAHUN 2021**

xi + 88 halaman, 025 tabel, 004 gambar, 009 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Limbah medis padat rumah sakit yang tidak dilakukan pengelolaan dengan benar dapat beresiko menularkan penyakit dari pasien kepada orang lain. Banyaknya limbah medis padat yang dihasilkan RS. H.Hanafie Bungo dalam sebulan sampai dengan 3000 kg lebih sehingga pengelolaan limbah medis padat haruslah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan limbah medis padat melalui pendekatan sistem di Rumah Sakit H. Hanafie Bungo.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan penelitian terdiri dari 14 orang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Pengolahan dan Analisa Data dibantu dengan tabel triangulasi sumber dan tabel triangulasi metode.

Hasil

Komponen input : kebijakan (SOP) yang ada hanya penyimpanan dan pengolahan, anggaran pengelolaan limbah sudah dialokasikan secara khusus, jumlah petugas pengolah incenerator masih kurang, APD belum sesuai dengan standar, dari segi peralatan seperti TPS dan Incenerator telah mempunyai izin operasional. *Komponen proses* : pemilahan limbah sudah dilakukan yaitu limbah medis, non medis dan *safety box* dan masih terdapat pencampuran disalah satu ruangan rawat inap. Untuk pewadahan, pengangkutan telah memenuhi aturan yang berlaku. Pengangkutan limbah medis oleh pihak ke 3 sudah tidak dilakukan selama 3 bulan sehingga sampah medis yang tidak diolah oleh RS menumpuk di TPS. *Komponen Output*: Telah memenuhi persyaratan Permenkes no 7 tahun 2019 hanya beberapa item saja yang perlu dibenahi dan dilengkapi.

Kesimpulan

Limbah medis padat di Rumah Sakit H. Hanafie Bungo sudah terkelola dengan baik, mulai dari komponen input, proses, dan output. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit H. Hanafie Bungo untuk menerbitkan SK penanggung jawab setiap kegiatan yang ada di instalasi sanitasi dan membuat SOP yang kurang serta serta mengadakan APD untuk petugas yang sesuai dengan standar yang berlaku dan menambah petugas untuk pengolahan limbah dan perlu dipertegas lagi pihak ke 3 untuk pengangkutan agar rutin dilakukan setiap bulan.

Daftar Pustaka : 35 (1997-2020)

Kata Kunci : Limbah Medis Padat, Komponen Input, Proses, dan Output

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, October 2021

BUDI IRAWAN, NO. BP. 1811216013

ANALYSIS OF SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT IN H. HANAFIE BUNGO HOSPITAL IN 2021

xi + 88 pages, 025 tables, 004 pictures, 009 attachments

ABSTRACT

Objective

Hospital solid medical waste that is not managed properly can be at risk of transmitting disease from patients to others. The amount of solid medical waste generated by the hospital. H.Hanafie Bungo in a month up to 3000 kg more so that the management of solid medical waste must be in accordance with applicable regulations. The purpose of this study was to analyze solid medical waste management through a systems approach at H. Hanafie Bungo Hospital.

Method

This study uses a qualitative method. Research informants consisted of 14 people determined by purposive sampling technique. Data was collected by means of in-depth interviews, field observations, and document review. Data processing and analysis is assisted by source triangulation tables and method triangulation tables.

Result

Input components: policies (SOP) that exist are only storage and processing, the waste management budget has been specifically allocated, the number of incinerator processing officers is still lacking, PPE is not up to standard, in terms of equipment such as TPS and Incinerators already have operational permits. Process components: waste segregation has been carried out, namely medical, non-medical and safety box waste and there is still mixing in one of the inpatient rooms. For the container, the transportation has complied with the applicable regulations. The transportation of medical waste by a third party has not been carried out for 3 months so that medical waste that is not processed by the hospital accumulates in the TPS. Output Components: Having met the requirements of Permenkes No. 7 of 2019, only a few items need to be addressed and completed.

Conclusion

Solid medical waste at H. Hanafie Bungo Hospital has been well managed, starting from the input, process and output components. It is recommended to the H. Hanafie Bungo Hospital to issue a decree in charge of every activity in the sanitation installation and make SOPs that are lacking as well as provide PPE for officers in accordance with applicable standards and add officers for waste treatment and need to be emphasized again by the parties to the 3 for transportation so that it is routinely carried out every month.

References : 34 (1997-2020)

Keywords : Solid Medical Waste, Component Input, Proses, and Output